

ABSTRAK

Bayi berat lahir rendah (BBLR) belum mempunyai kematangan dalam sistem pertahanan tubuh untuk beradaptasi dengan lingkungan dan cenderung mengalami hipotermia. Penerapan perawatan metode kanguru bermanfaat untuk menstabilkan suhu tubuh bayi dengan hipotermia. Tujuan penelitian ini mengetahui efektivitas penerapan metode kanguru dengan masalah keperawatan hipotermia pada bayi berat lahir rendah di Ruang Neonatus Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya.

Desain penelitian ini menggunakan metode deskriptif dalam bentuk studi kasus. Subyek penelitian adalah 2 pasien dengan BBLR di Ruang Neonatus Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya. Pengumpulan data tanggal 28 Oktober-10 November 2019 dilakukan pengkajian sampai evaluasi dengan wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik.

Hasil studi kasus pada pasien BBLR didapatkan satu diagnosa prioritas yakni hipotermia. Setelah dilakukan penerapan metode kanguru selama 1x24 jam saat pemberian ASI bayi dikeluarkan dari inkuibator kemudian dilakukan perawatan metode kanguru setiap 1 jam didapatkan suhu tubuh stabil pada BBLR, pada klien 1 suhu awal 36°C dan sesudah diterapkan metode kanguru suhu normal 36,6°C, sedangkan pada klien 2 suhu awal 36°C dan sesudah diterapkan metode kanguru suhu normal menjadi 36,8°C.

Perawatan metode kanguru efektif untuk meningkatkan suhu tubuh pada BBLR dengan masalah keperawatan hipotermia di Ruang Neonatus Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya. Penerapan metode ini dapat direkomendasikan oleh perawat untuk mempertahankan suhu tubuh bayi terutama BBLR.

Kata Kunci: BBLR, Perawatan Metode Kanguru, Hipotermia